

PEMANTAUAN KEKERASAN & INSIDEN SEPAK BOLA INDONESIA

Laporan Pemantauan Lapangan & Inventarisasi Kasus Kekerasan Fisik (Mei 2025 – Juni 2026)

PERIODE PANTAU 13 Bulan	INSIDEN UTAMA 9 Kasus	ULAH SUPORTER 7 Insiden	ULAH PEMAIN 2 Insiden
----------------------------	--------------------------	----------------------------	--------------------------

Catatan Penting Pemantauan: Data dihimpun dari keputusan Komite Disiplin PSSI dan laporan media nasional. Korban luka ringan di lokasi kejadian sering kali tidak terdata secara spesifik dalam laporan resmi apabila tidak membutuhkan penanganan rawat inap intensif.

Tabel Inventarisasi Kekerasan & Dampak Fisik

Mei 2025 – Juni 2026

WAKTU	PERTANDINGAN / INSIDEN	PIHAK	DESKRIPSI SINGKAT & DAMPAK	JUMLAH KORBAN / FISIK
8 Mei 2026	Persipura vs Adhyaksa FC (Liga 2)	SUPPORTER	Kericuhan pasca laga akibat kegagalan promosi; invasi lapangan dan perusakan fasilitas.	Kerusakan fasilitas stadion & kendaraan dibakar.
Mei 2026	Bhayangkara FC U20 vs Dewa Utd U20	PEMAIN	Perkelahian massal antar pemain di lapangan (pukulan, tendangan, cekikan).	Beberapa pemain luka ringan; sanksi skorsing 1-2 tahun.
24 Agu 2025	PSIM Jogja vs Persib Bandung	SUPPORTER	Bentrokan antarpendingung di wilayah Bantul setelah pertandingan.	Puluhan orang diamankan pihak kepolisian.
11 Mei 2025	Arema FC vs Persik (Liga 1)	SUPPORTER	Pelemparan bus tim Persik Kediri saat meninggalkan Stadion Kanjuruhan.	2 Orang (Pelatih & Asisten Pelatih luka di kepala).
18 Feb 2025	Persela vs Persija (Liga 2)	SUPPORTER	Penghentian laga akibat flare dan perusakan fasilitas stadion oleh suporter tuan rumah.	Kerusakan fasilitas stadion Tuban Sport Center.

WAKTU	PERTANDINGAN / INSIDEN	PIHAK	DESKRIPSI SINGKAT & DAMPAK	JUMLAH KORBAN / FISIK
16 Feb 2025	Persija vs Persib (Liga 1)	SUPORTER	Kericuhan suporter di luar area stadion pasca pertandingan.	37 Orang diamankan pihak kepolisian.
13 Feb 2025	Persekabpas vs Perssu (Liga 3)	SUPORTER	Ketidakpuasan hasil laga memicu pengerusakan papan iklan dan fasilitas lapangan.	Kerusakan material stadion.
12 Feb 2025	PPSM Magelang vs Persibat (Liga 4)	PEMAIN & SUPORTER	Protes pemain terhadap wasit yang merembet menjadi kericuhan di tribun.	Beberapa suporter luka-luka ringan akibat gesekan.
12 Feb 2025	Persipa Pati vs Persipura (Liga 2)	SUPORTER	Invasi lapangan oleh suporter tuan rumah dan perusakan bench pemain.	Kerusakan bench pemain dan fasilitas stadion.

Analisis Temuan Utama Tren Kekerasan

- 1. Dominasi Kerusuhan Suporter:** Mayoritas kekerasan dipicu oleh ketidakpuasan terhadap hasil akhir pertandingan, terutama pada momentum krusial penentuan gelar, zona degradasi, atau kegagalan promosi kasta.
- 2. Kekerasan Usia Dini & Liga Bawah:** Bentrokan fisik antar pemain masih marak di kompetisi usia muda (U-20) serta Liga 3/4. Hal ini menegaskan perlunya penguatan edukasi nilai-nilai *fair play* dan pengendalian emosi sejak usia muda.
- 3. Efektivitas & Tantangan Sanksi:** Penegakan sanksi individu oleh PSSI bagi pemain (skorsing hingga 2 tahun) sudah cukup tegas, namun penanganan gesekan suporter di luar perimeter stadion masih terkendala koordinasi klub dan aparat.

Pemantauan Isu Rasisme & Diskriminasi

Sanksi FIFA & Cyber-Racism

1. Kasus Tim Nasional — Kualifikasi Piala Dunia 2026

- **Insiden:** Perilaku diskriminatif dan xenofobia berupa sorakan/nyanyian suporter kepada tim lawan.
- **Waktu & Laga:** Pertandingan Indonesia vs Bahrain (25 Maret 2025).
- **Sanksi FIFA (Mei 2025):** Denda sebesar **Rp 400 Juta** dan kewajiban mengosongkan 15% kapasitas tribun (Sektor Utara & Selatan) pada laga berikutnya melawan China (5 Juni 2025).

Pemain Bali United

Bentuk Kasus: Ujaran kebencian dan serangan rasisme di media sosial terhadap Yabes Roni dkk.
Tindakan: Manajemen klub memproses jalur hukum formal untuk memberikan efek jera.

Pemain PSBS Biak

Bentuk Kasus: Intimidasi dan rasisme verbal saat laga tandang.
Tindakan: Protes resmi dari manajemen klub dilayangkan kepada Komite Disiplin PSSI.

Cyber-Racism & Ujaran Kebencian Online

Peningkatan pelaporan terhadap akun media sosial yang menggunakan istilah rasis terhadap pemain naturalisasi serta pemain lokal di kolom komentar pasca hasil laga yang kurang memuaskan.

Rekapitulasi Pemindahan Laga / Pelarangan Izin Polisi

Aparat & Keamanan

KATEGORI LAGA	ESTIMASI FREKUENSI	ALASAN UTAMA KEPOLISIAN	SOLUSI / DAMPAK
Derby Panas (Liga 1)	4 – 5 Pertandingan	Potensi bentrok suporter di jalur mobilisasi/kepulangan.	Stadion netral atau tanpa penonton.
Wilayah Konflik / Demo	3 – 4 Pertandingan	Fokus personel keamanan terbagi dengan aksi massa/politik.	Penundaan jadwal atau pindah kota.
Laga Krusial Liga 2 / 3	5 – 6 Pertandingan	Skor <i>risk assessment</i> fasilitas stadion rendah.	Bermain di stadion milik TNI/Polri.

Kesimpulan Penanganan & Langkah Strategis

- **Infrastruktur & Risk Assessment:** Pengetatan kriteria kelayakan stadion oleh Direktorat Pamobvit Polri menuntut klub untuk membenahi akses evakuasi dan fasilitas keamanan.
- **Pencegahan Rasisme:** Penanganan perlu difokuskan pada penegakan hukum UU ITE terhadap *cyber-racism* di media sosial serta edukasi masif di komunitas suporter.